

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam melaksanakan suatu penelitian diperlukan suatu metode penelitian yang disesuaikan dengan pokok permasalahan yang akan diteliti. Dengan menggunakan metode penelitian yang tepat akan didapat suatu data dan informasi yang dapat mendukung penelitian sehingga ruang lingkup penelitian akan lebih jelas dan terfokus. Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya, maka jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dan pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dimana tujuannya adalah untuk memperoleh gambaran secara sistematis dan faktual atas fenomena dan permasalahan yang akan dipecahkan. Penelitian ini digunakan untuk mengeksplorasi dan menjelaskan fenomena yang sedang terjadi.

Metodologi deskriptif menurut Moleong (2006:11) diartikan sebagai: “Penelitian yang berupaya mengungkapkan suatu masalah dan keadaan sebagaimana adanya, untuk itu peneliti dibatasi hanya mengungkapkan fakta-fakta dan tidak menggunakan hipotesa“. Bogdan dan Taylor seperti yang dikutip Moleong (2006:4) mendefinisikan pendekatan kualitatif sebagai “prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dan lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati”.

Dengan demikian, penelitian ini berupaya mendeskripsikan, menguraikan, menginterpretasikan permasalahan dan kemudian mengambil kesimpulan dari permasalahan tersebut yang disajikan dalam bentuk tulisan secara sistematis tentang **“GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA DESA DALAM PEMBANGUNAN FISIK DESA”** (Studi di Desa Denok Kecamatan Lumajang Kabupaten Lumajang).

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian merupakan data yang akan diamati, dikumpulkan, diolah dan dianalisa oleh peneliti dalam suatu penelitian yang akan dilakukan. Yang dimaksud dengan fokus penelitian adalah pusat perhatian yang bermaksud membatasi suatu permasalahan yang diteliti agar tidak terjadi pembiasan dalam mempersepsikan dan mengkaji masalah yang diteliti. Seperti yang dikemukakan oleh Moleong (2006:12) bahwa “penelitian kualitatif menghendaki ditetapkan adanya batas dalam penelitian atas dasar fokus yang timbul sebagai masalah dalam penelitian”. Hal tersebut dikarenakan beberapa hal, yaitu: batas menentukan kenyataan jamak yang kemudian mempertajam fokus; dan penetapan fokus dapat lebih dekat dihubungkan oleh interaksi antara peneliti dan fokus. Menurut Moleong (2006: 94), fokus penelitian dalam sebuah penelitian kualitatif memiliki fungsi sebagai berikut:

1. Penetapan fokus dapat membatasi studi. Misalnya jika peneliti membatasi diri pada upaya menemukan teori dari dasar, maka lapangan penelitian lainnya tidak akan kita manfaatkan lagi. Jadi, peneliti tidak perlu kesana

kemari untuk mencari subyek penelitian karena dengan sendirinya dibatasi oleh fokus.

2. Penetapan fokus yang jelas dan tepat berfungsi agar peneliti dapat membuat keputusan yang tepat tentang data mana yang harus dikumpulkan dan data mana yang tidak perlu dijamah ataupun data mana yang akan dibuang.

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar keberhasilan gaya kepemimpinan kepala desa dalam pembangunan fisik desa. Oleh karena itu, peneliti memberikan batasan fokus penelitian sebagai berikut :

1. Gaya kepemimpinan kepala desa dalam pembangunan fisik desa di Desa Denok Kecamatan Lumajang Kabupaten Lumajang
 - a. Pengarahan
 - b. Koordinasi dan Komunikasi
 - c. Pengambilan Keputusan
 - d. Pengawasan

C. Lokasi dan Situs Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana penelitian tersebut akan dilaksanakan untuk memperoleh data atau informasi yang diperlukan berkaitan dengan rumusan masalah penelitian. Dalam penelitian ini lokasi yang digunakan oleh peneliti untuk mengadakan penelitian adalah di Kabupaten Lumajang. Sedangkan situs penelitian dari penelitian ini adalah Desa Denok Kecamatan Lumajang Kabupaten Lumajang. Peneliti memiliki alasan tersendiri mengapa

memilih lokasi penelitian di Desa Denok Kecamatan Lumajang Kabupaten Lumajang. Hal ini dikarenakan kepala Desa Denok memiliki etos kerja, motivasi dan inovasi yang tinggi dalam pembangunan desa. Akan tetapi penyelenggaraan pemerintah di Desa Denok belum bisa berjalan dengan baik, hal ini bisa dilihat masih adanya kesenjangan sosial di desa ini yakni masih banyaknya masyarakat kurang mampu dan sumber daya manusia yang belum memadai. Masih adanya perbedaan pembangunan antara 4 dusun, yang dimana Dusun Denok Krajan terlihat lebih maju dibandingkan 3 dusun lainnya, yaitu Dusun Denok Kulon, Dusun Denok Bejo dan Dusun Denok Wetan. Dengan adanya pertimbangan tersebut nampaknya Desa Denok Kecamatan Lumajang Kabupaten Lumajang merupakan lokasi penelitian yang sesuai bagi peneliti untuk dapat mengidentifikasi sejauh mana tingkat keberhasilan gaya kepemimpinan kepala desa dalam pembangunan masyarakat desa.

D. Sumber dan Jenis Data

Sumber data yang ada dalam penelitian ini adalah yang menyangkut sumber data yang dapat memberikan informasi berkaitan dengan permasalahan yang sedang dikaji oleh peneliti. Menurut Lofland dan Lofland, sebagaimana dikutip Moleong (2006:157), “sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain”. Hal ini karena dalam penelitian kualitatif cenderung mengutamakan wawancara dan pengamatan langsung (observasi) dalam

memperoleh data yang bersifat tambahan. Dalam penelitian ini, sumber data diperoleh melalui dua sumber, yaitu:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari responden berupa kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai. Adapun yang menjadi narasumber utama dalam penelitian ini adalah kepala desa, dan narasumber pendukung yaitu aparatur pemerintahan desa, dan masyarakat desa.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan, atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data berupa gambaran umum lokasi dan situs penelitian dalam hal ini adalah gambaran umum Desa Denok. Selain itu, ada pula data-data penunjang lainnya seperti struktur organisasi desa, tingkat pendidikan aparatur desa, dan lain-lain.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara atau metode yang dipakai oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Nazir (2003:174) mengemukakan bahwa pengumpulan data adalah “prosedur yang sistematis dan standar untuk

memperoleh data yang diperlukan”. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*), yaitu dengan mendatangi secara langsung lokasi penelitian dan mengamati kejadian atau keadaan sebenarnya. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

1. Observasi (Pengamatan)

Merupakan teknik pengumpulan data melalui pengamatan secara langsung dan melihat dari dekat terhadap obyek yang diteliti, sehingga peneliti dapat mencatat peristiwa maupun perilaku yang berkaitan dengan fokus penelitian sesuai dengan keadaan sebenarnya. Teknik pengamatan ini memungkinkan peneliti melihat dan mengamati sendiri, kemudian mencatat perilaku dan kejadian sebagaimana yang terjadi pada keadaan sebenarnya (Moleong, 2006:174). Dalam teknik pengumpulan data observasi ini merupakan pengamatan di dalam lingkungan desa, keadaan masyarakat desa dan kinerja aparatur desa.

2. *Interview* (Wawancara)

Merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden, dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (pedoman wawancara). Tujuan kegiatan wawancara ini adalah untuk mendapatkan data dan meyakinkan atau memastikan data yang diperoleh agar dapat dipertanggungjawabkan secara obyektif. Dalam teknik pengumpulan data melalui kegiatan wawancara ini, persoalan yang

ditanyakan oleh peneliti adalah seputar gaya kepemimpinan kepala desa, partisipasi masyarakat desa dan lain sebagainya.

3. Dokumentasi

Merupakan teknik pengumpulan data dengan mengambil data dari salinan-salinan arsip, catatan resmi yang berkaitan dengan fokus penelitian. Data yang peneliti peroleh meliputi data seputar gambaran umum lokasi dan situs penelitian, dan juga data-data penunjang lainnya yang berkenaan dengan fokus penelitian.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mencari data. Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpulan data yang utama (Moleong, 2007:9). Adapun instrumen yang digunakan adalah :

1. Peneliti

Peneliti sendiri yaitu dengan menggunakan panca indera dalam melakukan pengamatan dan pencatatan terhadap fenomena yang terjadi di tempat penelitian. Peneliti bertindak selaku instrumen penelitian karena ia sekaligus sebagai perencana, pelaksana pengumpulan data, analis, penafsir data, dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya (Moleong, 2006:168).

2. Pedoman Wawancara (*Interview Guide*)

Dalam melakukan wawancara, peneliti harus menggunakan pedoman wawancara untuk mengarahkan peneliti dalam rangka mencari data. Hal ini dimaksudkan agar peneliti dapat memperoleh informasi yang valid dan lengkap namun tidak menyebar kemana-mana sehingga pembahasannya terfokus pada pokok permasalahan yang ingin dipecahkan (Moleong, 2007:208)

3. *Field Note*

Merupakan catatan lapangan yang dibuat oleh peneliti sewaktu mengadakan pengamatan. Menurut Bogdan and Biklen dalam Moleong catatan lapangan adalah “catatan tertulis tentang apa yang didengar, dilihat, dialami dan dipikirkan dalam rangka pengumpulan data dan refleksi terhadap data dalam penelitian kualitatif (Moleong, 2007:209).

G. Analisis Data

Analisis data adalah bagian yang amat penting dalam penelitian karena dengan dianalisis, data tersebut dapat diberi arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian. Bogdan dan Talyor dalam Moleong, (2006:280) mendefinisikan analisis data sebagai “proses yang merinci usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada tema dan hipotesis kerja itu”. Sejalan dengan pengertian tersebut, Moleong (2006:280) mendefinisikan analisis data sebagai “proses mengorganisasikan dan mengurutkan

data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data”.

Analisis data dimulai dengan menghimpun data yang ada, baik yang diperoleh dari proses wawancara, pengamatan, pencatatan, serta dokumen-dokumen yang ada. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis data kualitatif karena dianggap sesuai untuk menggambarkan dan menginterpretasikan fenomena-fenomena yang akan diteliti. Menurut Miles and Huberman (1992:15) menyatakan bahwa :

“Analisis data kualitatif adalah data yang muncul berwujud kata-kata dan bukan rangkaian angka. Data ini mungkin telah dikumpulkan dalam aneka macam cara dan biasanya diproses kira-kira sebelum siap digunakan melalui pencatatan, pengetikan, penyuntingan atau alih tulis, tetapi analisis data kualitatif tetap menggunakan kata-kata yang biasanya disusun kedalam teks yang diperluas”.

Adapun teknik analisa data yang penulis sajikan adalah berdasarkan teori Miles and Huberman seperti yang dikutip oleh Sugiyono (2008:91-99) mengatakan bahwa “aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya penuh”. Aktifitas dalam analisis data yaitu :

1. *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Tahap pengumpulan data yaitu proses memasuki lingkungan penelitian dan melakukan pengumpulan data penelitian.

2. *Data Reduction* (Data Reduksi)

Pada saat penelitian, data yang didapat peneliti di lapangan sangat banyak dan kompleks. Oleh sebab itu peneliti perlu menganalisis data melalui

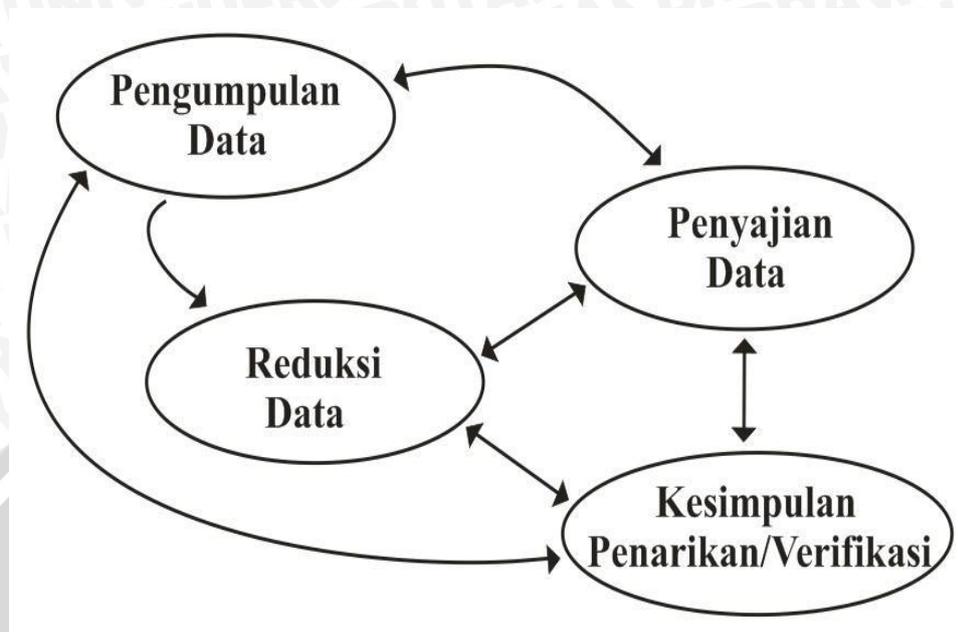
reduksi data. Reduksi data merupakan proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan, keluasan, dan kedalaman wawasan yang tinggi. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.

3. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data dalam penelitian ini dilakukan dalam bentuk uraian. Dengan melakukan penyajian data, struktur antara data-data yang telah direduksi dapat dipahami. Selain itu, penyajian data akan memberikan gambaran kepada peneliti mengenai tindakan yang harus dilakukan selanjutnya.

4. *Conclusion Drawing* (Kesimpulan)

Menarik kesimpulan merupakan kegiatan analisis data yang terakhir, dengan menyajikan data-data yang kita dapat dan dianalisis menggunakan teori-teori yang dicantumkan penulis. Apabila kesimpulan awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten, hal tersebut merupakan kesimpulan yang kredibel.



Gambar 6. Analisa Data Model Miles dan Hubberman
(Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif, Sugiyono, 2009)

